

Ikhtisar

Dunia perekonomian Indonesia sedang menghadapi perubahan signifikan dengan diberlakukannya bea masuk yang tinggi terhadap barang-barang buatan Tiongkok untuk melindungi industri lokal, meskipun ada kekhawatiran mengenai kenaikan biaya bahan baku dan potensi 'pembalasan' dari Tiongkok. Masalah regulasi telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang melemahkan sektor manufaktur, yang tercermin dari penurunan PMI. Pada saat yang sama, pemerintahan mendatang sedang memprioritaskan anggaran program makan siang gratis, berkolaborasi dengan FrieslandCampina untuk inisiatif uji coba senilai USD 4 miliar. Investasi di bidang infrastruktur berlanjut dengan pembukaan pabrik baru Frisian Flag, sementara Hyundai bersama LG meluncurkan pabrik baterai EV pertama di Indonesia. Sektor pertambangan mendapat momentum positif dengan meningkatnya harga ekspor dan ekspansi operasional Freeport Indonesia. Di sektor keuangan, upaya bank sentral untuk menstabilkan rupiah di tengah fluktuasi mata uang sangatlah penting, begitu pula dengan komitmen investasi baru, seperti pembangunan jalan tol senilai USD 1 miliar oleh Metro Pacific dan GIC. Pemerintah juga berencana untuk menerapkan kembali restrukturisasi pinjaman UKM untuk membantu pemulihan ekonomi, bersamaan dengan inisiatif swasembada pangan dan peningkatan layanan kesehatan. Sementara itu, perekonomian digital dan ekonomi hijau bersiap untuk maju melalui langkah-langkah keamanan siber baru dan dorongan yang ditargetkan untuk proyek-proyek CCS/CCUS, yang menunjukkan komitmen Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan.

Isu Utama:

Ekonomi dan Bisnis

Indonesia Umumkan Bea Masuk Tinggi untuk Barang-barang Buatan Tiongkok: Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan bahwa Tiongkok, yang tidak bisa menyalurkan kelebihan pasokannya di pasar Barat karena konflik perdagangan, mengalihkan ekspor ke Indonesia, sehingga mengancam bisnis lokal. Namun, kami melihat hal ini sebagai potensi ancaman terhadap perekonomian Indonesia, mengingat kemungkinan meningkatnya biaya bahan baku dan dampak 'pembalasan' dari Tiongkok.

Kementerian Perindustrian Sebut Kebijakan Kementerian Perdagangan Sebabkan Pelemahan Manufaktur: Masalah peraturan dianggap sebagai penyebab melemahnya industri manufaktur Indonesia, yang terlihat dari penurunan PMI manufaktur ke level terendah dalam 13 bulan di 50.7 pada bulan Juni.

Penganggaran Makan Siang Gratis 'Lebih Jelas' Dibandingkan Proyek IKN: Seorang penasihat ekonomi Prabowo lebih menyukai program makan siang gratis di sekolah dibandingkan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) karena perencanaan anggarannya lebih jelas.

FrieslandCampina Akan Ikut Selenggarakan Uji Coba Program Makan Siang Indonesia senilai USD 4 Miliar: Bekerja sama dengan perusahaan seperti Royal FrieslandCampina, pemerintah akan melakukan uji coba program makan siang gratis.

Frisian Flag Indonesia Buka Pabrik Baru senilai IDR 3.8 T di Cikarang: PT Frisian Flag Indonesia telah meresmikan pabrik baru di Bekasi, yang merupakan investasi terbesar yang dilakukan perusahaan induknya, Friesland Campina.

Hyundai Motor, LG Energy Solution Luncurkan Pabrik Baterai Kendaraan Listrik Pertama di Indonesia: Hyundai Motor Group dan LGES telah membuka pabrik produksi sel baterai kendaraan listrik pertama di Indonesia, dengan kapasitas 10 GWh per tahun.

Harga Ekspor Mayoritas Komoditas Pertambangan Naik pada Juli 2024: Kementerian Perdagangan melaporkan kenaikan harga sebagian besar komoditas pertambangan akibat peningkatan permintaan global.

Freeport Indonesia Mendapatkan Izin Ekspor Konsentrat Tembaga: PT Freeport Indonesia telah mendapatkan izin ekspor konsentrat tembaga untuk sisa tahun ini.

Smelter Tembaga Baru Freeport-McMoRan Mulai Beroperasi: Smelter baru Freeport-McMoRan diperkirakan akan segera mulai memproduksi katoda tembaga, dan ditargetkan mencapai kapasitas penuh pada akhir tahun 2024.

Jokowi Minta Luhut, Sri Mulyani Kaji Ulang Tarif Royalti Batubara Bagi Pemegang IUPK: Presiden Jokowi menginstruksikan peninjauan tarif royalti batubara bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus.

MIND ID Resmi Menjadi Pemegang Saham Terbesar PT Vale Indonesia: Holding BUMN Industri Pertambangan MIND ID telah mengakuisisi sekitar 14 persen saham PT Vale Indonesia.

Korupsi Dapat Membuat Timah Indonesia Kehilangan Daya Tariknya di Pasar Global: Korupsi merupakan ancaman terhadap daya saing Indonesia di pasar timah global, menurut laporan Think Tank.

Tiongkok Akan Memperkuat Pasar Kendaraan Listrik di Asia Tenggara Di Tengah Perang Dagang: Pabrik kendaraan listrik Tiongkok berekspansi di Asia Tenggara di tengah pemberlakuan pungutan terhadap produsen mobil Tiongkok oleh negara-negara Barat.

Taksi Terbang Hyundai Akan Mulai Uji Penerbangan di Ibu Kota Baru Indonesia Juli Ini: Taksi terbang Hyundai akan memulai uji penerbangan di Nusantara, dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan.

KAI Commuter Berencana Impor 8 Kereta Api dari Tiongkok: PT Kereta Commuter Indonesia berencana mengimpor 8 kereta api dari Tiongkok, setelah membatalkan proyek retrofit dengan PT Industri Kereta Api.

Metro Pacific yang Didukung Miliarder Salim, GIC Akan Investasikan USD 1 Miliar di Operator Jalan Tol Indonesia: Metro Pacific Tollways dan pengelola dana kekayaan negara Singapura GIC akan berinvestasi di PT Jasamarga Transjawa Tol.

Pemerintah Akan Menghidupkan Kembali Program Restrukturisasi Pinjaman UKM: Pemerintah berencana menghidupkan kembali program restrukturisasi pinjaman era COVID untuk mendukung peminjam UKM agar tidak gagal bayar.

BI Akan Terus Memantau dan Menjaga Rupiah: Bank sentral Indonesia akan terus memantau pasar valas untuk mencegah pergerakan mata uang yang ekstrem, dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan.

Rupiah Melemah, Sektor Industri Terdampak: Indeks dolar stabil terhadap mata uang lainnya, berdampak pada sektor industri Indonesia karena fluktuasi mata uang.

IFC Menjajaki Pinjaman USD 150 Juta untuk Cabang KB Kookmin di Indonesia, Thailand: International Finance Corporation sedang mengevaluasi paket pinjaman USD 150 juta untuk KB Finansia Multi Finance di Indonesia dan KB J Capital di Thailand.

IFC Menjajaki Pinjaman USD 150 Juta untuk Cabang KB Kookmin di Indonesia, Thailand: International Finance Corporation sedang mengevaluasi paket pinjaman USD 150 juta untuk KB Finansia Multi Finance di Indonesia dan KB J Capital di Thailand.

Tiga Perusahaan Asuransi Laporkan Laba Bersih Jumbo pada Q1 2024: Tiga emiten asuransi mencatatkan laba bersih mengesankan pada Q1 2024, termasuk dua di bawah Panin Group.

Belanja Program Jaminan Kesehatan Nasional Meningkat pada tahun 2023: Belanja pemerintah di bidang kesehatan mencapai IDR 606.3 triliun pada tahun 2023, naik dibandingkan tahun sebelumnya.

Maraknya Belanja Online di Indonesia Selama Musim Liburan Idul Fitri: Studi Visa mengungkapkan lonjakan belanja online di Indonesia selama musim liburan Idul Fitri.

Masyarakat Indonesia adalah Konsumen Minuman Manis Terbesar di Asia Pasifik: Indonesia memimpin dalam konsumsi minuman manis kemasan di kawasan Asia Pasifik.

ID Food Dukung Program Makanan Bergizi Gratis yang Diusung Prabowo untuk 86 Juta Orang: CEO ID Food Sis Apik Wijayanto mendukung program makanan bergizi gratis yang digagas pemerintahan Prabowo Subianto.

Indonesia Akan Capai Swasembada Pangan dalam 3 Tahun: Indonesia menargetkan swasembada pangan dalam tiga tahun ke depan, menurut Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman.

MNC Land Mengumumkan Pembukaan Trump Golf dan Hyatt Resorts Tahun Ini: MNC Land akan meluncurkan Trump International Golf Club-Lido, Trump Residences Lido, dan Hyatt Regency Lido di KEK MNC Lido City pada paruh kedua tahun ini.

Dokter Asing Akan Selamatkan 12 Ribu Bayi Penderita Penyakit Jantung: Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyoroti tujuan menyelamatkan sekitar 12 ribu bayi penderita penyakit jantung bawaan setiap tahunnya dengan mendatangkan dokter asing.

Ekonomi Digital, Perusahaan Telekomunikasi

Indonesia Berjuang untuk Pulih Setelah Serangan Siber Menghantam 282 Lembaga: Indonesia berupaya memulihkan data yang hilang akibat serangan siber yang berdampak pada 282 lembaga.

Lemonilo Siap Lakukan Fundraising: Lemonilo, yang terkenal dengan makanan ringan sehatnya, sedang mempersiapkan fundraising untuk memacu pertumbuhan.

Dinamika Visa Bagi Pekerja Jarak Jauh di Indonesia: Indonesia mengadaptasi kebijakan untuk menarik para digital nomad dan pekerja jarak jauh seiring dengan meningkatnya tren kerja jarak jauh.

Ekonomi Hijau

Pemerintah Menargetkan 15 Proyek CCS/CCUS pada tahun 2030: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan untuk memulai 15 proyek CCS/CCUS pada tahun 2030.

Komitmen Indonesia terhadap Transisi Energi Dipertanyakan Meskipun Anggarannya Tinggi: Kekhawatiran terhadap komitmen Indonesia terhadap transisi energi masih ada meskipun terdapat alokasi anggaran yang besar.

Indonesia Menandatangani MoU dengan Australia mengenai Kerja Sama Transisi Energi: MoU ini akan memperdalam kerja sama antara Indonesia dan Australia, dengan fokus pada transisi energi dan investasi pada energi ramah lingkungan.

Kekayaan Mineral Penting Indonesia Tak Terukur, namun Keberlanjutan Perlu Diperhatikan: CSIS Indonesia menekankan perlunya praktik berkelanjutan dalam memanfaatkan mineral penting Indonesia untuk memenuhi standar global.

Pergerakan Pasar

Pasar Asia menunjukkan kinerja beragam pada Rabu (3/7); Nikkei ditutup di 40,581, naik 1.3%, menunjukkan kepercayaan investor yang kuat. Hang Seng juga naik 1.2% dan ditutup di 17,979. Sebaliknya, indeks Shanghai turun 0.5% dan ditutup di 2,982. Kospi dan IHSG sama-sama mencatatkan pergerakan positif, masing-masing ditutup di 2,794 (+0.5%) dan 7,197 (+1.0%).

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.7% ke USD 2,345 per ounce, sedangkan harga minyak Brent naik tipis 0.2% ke USD 86 per barel. Nilai tukar USD/IDR juga mengalami kenaikan tipis 0.2% dan ditutup di level 16,370.

Di pasar Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 1.01% ke level 7,196,8 didukung oleh sentimen positif investor. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1.27% ke level 215.2. Investor asing mencatatkan net buy IDR 488 miliar di pasar reguler dan IDR 131 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan tingginya minat asing.

Top leading movers di pasar antara lain BYAN, BRPT, dan BBKA, sedangkan top lagging movers adalah BREN, BBRI, dan TLKM. Top sector gainer adalah IDXINDUS, yang menunjukkan kekuatan sektor industri, sedangkan IDXTECH adalah top sector loser, yang menunjukkan tantangan di sektor teknologi.

Di antara saham-saham dengan pembelian bersih asing yang signifikan, ada BBKA yang naik 1.0% ke 10.000, dan BMRI naik 0.4% menjadi 6,225. TPIA dan SMGR juga mengalami kenaikan signifikan masing-masing sebesar 2.2% dan 2.0%, sementara BRPT melonjak sebesar 4.3% ke 1.225. Di sisi lain, saham dengan net sell asing terbesar antara lain BBNI yang turun 1.3% ke 4,650, dan INCO yang turun 1.7% ke 4,030.

Di antara saham-saham dengan nilai perdagangan tertinggi, BBRI memimpin dengan kenaikan 0.7% ke 4,600, diikuti oleh BBKA ke 10,000 (+1.0%), dan BRPT ke 1,225 (+4.3%). BMRI dan AMMN juga termasuk di antara saham-saham dengan nilai perdagangan tertinggi, masing-masing ditutup di 6,225 (+0.4%) dan 11,525 (+0.2%).

Fixed Income

Harga Obligasi

Pada perdagangan Rabu, harga obligasi berdenominasi Rupiah secara umum bergerak sideways di tengah penguatan Rupiah. Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) turun -0.01%, dengan return year-to-date sebesar 1.44%. Sementara itu, obligasi pemerintah bertenor 10 tahun (FR0100) mengalami sedikit kenaikan imbal hasil menjadi 7.09%.

Nilai tukar rupiah

Rupiah terapresiasi 25 poin dan ditutup di IDR 16,371.

Imbal Hasil Obligasi US Treasury 10 Tahun

Imbal hasil obligasi US Treasury 10 tahun turun -0.004 menjadi 4.430%.

Aktivitas Perdagangan

Volume perdagangan obligasi pada Rabu turun -14.07% menjadi IDR 31.86 triliun, dibandingkan perdagangan hari sebelumnya sebesar IDR 37.08 triliun. Frekuensi transaksi juga mengalami penurunan sebesar -14.86% dari 3,487 menjadi 2,969 transaksi.

Strategi:

Investor mungkin mencari peluang dari obligasi dengan imbal hasil lebih tinggi atau mempertimbangkan untuk mendiversifikasi portofolionya untuk memitigasi risiko yang terkait dengan pergerakan mata uang dan fluktuasi pasar.

Berdasarkan grafik RRG (Relative Rotation Graph), pada pekan lalu imbal hasil hampir seluruh tenor kehilangan momentum dan melemah dibandingkan tenor acuan 10 tahun. Penurunan imbal hasil terbesar pada pekan lalu terjadi pada tenor 15 tahun.

Kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR42 FR94 FR79

INDOIS: PBS32 PBS20

Fithra Faisal Hastiadi,
Ph.D.
Senior Economist
fithra.hastiadi@samuel.co.id

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,937
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,254
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,603
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,776
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,096
JPY / USD	161.7	JPY / IDR	101
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,470
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,956
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,369
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,077
		USD / IDR	16,392

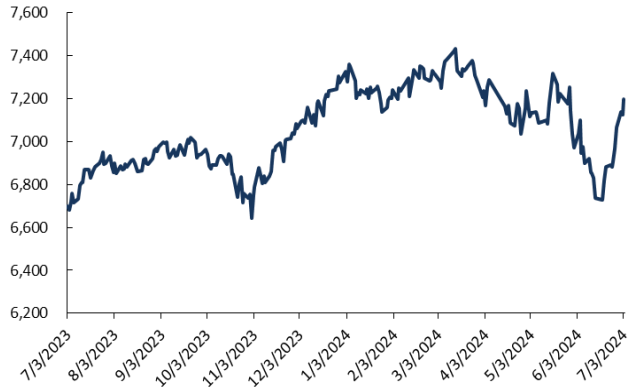
Source: SSI Research

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

IHSG Chart Intraday



Source: SSI Research

Net Foreign Flow: IDR 619bn Inflow

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.2	10,000	1.0	0.7	6.3	236
BMRI	3.2	6,225	0.4	1.2	2.8	86
TPIA	0.5	9,200	2.2	-0.2	75.2	48
SMGR	0.9	4,040	2.0	8.3	-36.8	39
BRPT	0.7	1,225	4.2	23.7	-7.8	36
UNTR	0.8	23,400	4.9	6.4	3.4	32
AMMN	1.0	11,525	0.2	4.7	75.9	31
BREN	0.9	10,350	1.9	2.7	38.4	31
ITMG	0.1	25,800	3.2	7.9	0.5	27
ADRO	0.3	2,890	1.7	3.5	21.4	27

Source: SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	9.6	50.82	642	BRIS	-2.3	-2.45	114
BREN	1.9	23.99	1,385	BBNI	-1.2	-1.98	172
TPIA	2.2	15.51	796	ADMR	-2.5	-1.28	56
BBCA	1.0	10.94	1,220	FREN	-9.3	-1.28	14
BRPT	4.2	4.20	115	UNVR	-1.0	-1.02	112
BBRI	0.6	4.03	690	TLKM	-0.3	-0.88	300
UNTR	4.9	3.68	87	MEDC	-2.1	-0.67	34
MTEL	5.4	2.62	56	INCO	-1.7	-0.66	42
CUAN	2.3	2.25	112	HEAL	-3.3	-0.62	20
BMRI	0.4	2.06	575	CNMA	-3.5	-0.59	18

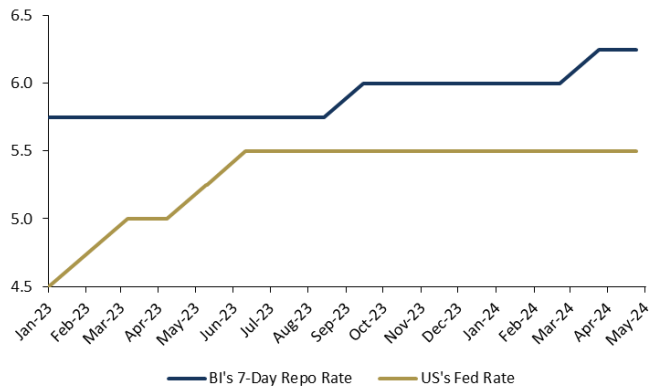
Source: SSI Research

Sector Statistic

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F5VAL	DSVAL
IDXENERGY	1.1T	12.5	100.2B	263.0B	862.1B	162.7B	962.3B
IDX BASIC	1.6T	18.1	76.6B	492.5B	1.1T	415.8B	1.2T
IDXINDUST	499.4B	5.6	48.6B	210.7B	288.6B	162.0B	337.3B
IDXNONCYC	605.8B	6.8	130.5B	321.1B	284.7B	190.6B	415.2B
IDXCYCLIC	533.1B	6.0	39.1B	128.6B	404.4B	89.4B	443.6B
IDXHEALTH	220.0B	2.5	9.0B	125.7B	94.3B	134.7B	85.3B
IDXFINANCE	2.9T	32.9	212.8B	1.9T	1.0T	1.7T	1.2T
IDXPROPERTY	119.8B	1.3	11.1B	9.2B	110.6B	20.3B	99.4B
IDXTECHNO	102.2B	1.1	6.8B	21.7B	80.4B	14.8B	87.3B
IDXINFRA	907.5B	10.3	28.4B	404.9B	502.5B	376.5B	531.0B
IDXTRANS	65.6B	0.7	4.2B	6.1B	59.5B	10.3B	55.3B
COMPOSITE	8.8T	100.0		3.9T	4.9T	3.2T	5.5T

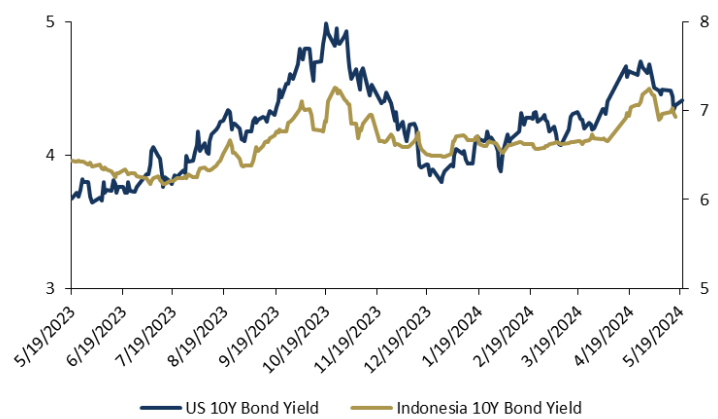
Source: STAR, SSI Research

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Trading Economic, SSI Research

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.13)	8.1%	0.00	0.0%	5.6%	99.68	0.00	0	0.00
2	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.21	10.0%	100.83	5.5%	5.9%	100.83	(33.47)	Expensive	0.20
3	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.95	6.5%	99.86	6.7%	6.3%	100.21	37.78	Cheap	0.93
4	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.21	11.0%	104.94	6.6%	6.4%	105.29	24.93	Cheap	1.14
5	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.62	7.3%	100.83	6.7%	6.5%	101.14	18.95	Cheap	1.53
6	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.79	5.5%	98.02	6.7%	6.5%	98.27	14.93	Cheap	1.69
7	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.21	8.4%	103.41	6.7%	6.6%	103.51	3.40	Cheap	2.03
8	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.21	12.0%	110.45	6.8%	6.6%	110.83	14.39	Cheap	1.97
9	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.79	5.1%	96.03	6.7%	6.7%	95.96	(2.89)	Expensive	2.58
10	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.87	7.0%	100.80	6.7%	6.8%	100.64	(6.54)	Expensive	2.60
11	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.04	10.3%	109.19	6.8%	6.8%	109.40	6.47	Cheap	2.62
12	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.54	5.6%	96.09	6.9%	6.8%	96.19	3.56	Cheap	3.19
13	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.62	10.0%	110.06	6.8%	6.8%	110.00	(3.07)	Expensive	3.07
14	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.87	6.1%	97.74	6.8%	6.9%	97.54	(6.25)	Expensive	3.44
15	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.12	6.4%	98.63	6.8%	6.9%	98.21	(12.05)	Expensive	3.62
16	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.54	6.4%	98.35	6.8%	6.9%	98.05	(8.01)	Expensive	3.91
17	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.70	9.0%	107.96	7.0%	6.9%	108.24	6.05	Cheap	3.91
18	101	11/2/2023	4/15/2029	4.79	6.9%	99.67	7.0%	6.9%	99.81	3.12	Cheap	4.06
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.87	8.3%	105.08	7.0%	6.9%	105.39	6.84	Cheap	4.04
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.12	10.5%	117.27	7.0%	7.0%	117.31	(0.12)	Expensive	4.67
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.21	7.0%	100.09	7.0%	7.0%	100.09	(0.17)	Expensive	5.07
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.29	7.4%	102.14	6.9%	7.0%	101.97	(3.72)	Expensive	5.02
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.63	6.5%	97.19	7.0%	7.0%	97.42	4.32	Cheap	5.36
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.79	7.8%	103.94	7.0%	7.0%	104.01	0.92	Cheap	5.29
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.87	8.8%	109.17	7.0%	7.0%	109.42	4.02	Cheap	5.26
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.04	9.5%	113.77	7.0%	7.0%	113.69	(1.72)	Expensive	5.25
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.79	6.4%	96.12	7.0%	7.0%	96.19	0.92	Cheap	6.07
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.96	8.3%	107.10	7.1%	7.0%	107.39	4.32	Cheap	5.97
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.13	7.5%	102.50	7.1%	7.0%	102.91	6.23	Cheap	6.12
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.63	7.0%	99.72	7.0%	7.0%	99.79	1.02	Cheap	6.48
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.87	6.6%	97.15	7.1%	7.0%	97.32	2.58	Cheap	6.68
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.63	6.6%	96.75	7.1%	7.0%	97.10	5.04	Cheap	7.08
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.71	8.4%	108.97	7.1%	7.0%	109.23	3.16	Cheap	6.85
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.96	7.5%	103.13	7.1%	7.1%	103.33	2.50	Cheap	7.60
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.88	8.3%	109.25	7.1%	7.1%	109.41	1.65	Cheap	7.80
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.96	6.3%	93.78	7.0%	7.1%	93.48	(3.86)	Expensive	8.35
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.88	9.8%	122.19	7.1%	7.1%	122.39	1.66	Cheap	7.93
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.04	6.4%	94.28	7.1%	7.1%	94.11	(2.08)	Expensive	8.68
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.88	7.5%	103.20	7.1%	7.1%	103.69	5.27	Cheap	8.74
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.96	7.1%	100.44	7.1%	7.1%	100.40	(0.46)	Expensive	8.94
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.04	10.5%	130.52	7.0%	7.1%	130.13	(3.87)	Expensive	8.18
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.79	8.4%	111.34	7.1%	7.1%	111.73	3.68	Cheap	8.81
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.80	7.5%	103.67	7.1%	7.1%	103.88	1.98	Cheap	9.36
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.88	9.5%	124.48	7.0%	7.1%	123.49	(8.99)	Expensive	9.33
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.80	6.4%	93.31	7.0%	7.1%	92.79	(5.60)	Expensive	10.35
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.96	7.1%	99.98	7.1%	7.1%	100.30	3.17	Cheap	10.23
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.96	7.1%	100.08	7.1%	7.1%	100.28	1.81	Cheap	10.51
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.64	8.8%	117.06	7.1%	7.1%	117.33	2.11	Cheap	10.18
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.88	7.4%	102.76	7.1%	7.1%	103.03	2.19	Cheap	11.45
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.14	6.9%	97.18	7.1%	7.1%	97.14	(0.45)	Expensive	12.16

Source: Bloomberg, SSI Research

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.03	4.0%	99.94	6.2%	8.3%	99.86	(212.60)	Expensive	0.03
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.28	6.6%	99.97	6.6%	7.8%	99.69	(111.40)	Expensive	0.28
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.12	5.4%	98.38	6.9%	7.0%	98.23	(13.86)	Expensive	1.08
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.28	6.1%	99.15	6.8%	7.0%	98.96	(16.58)	Expensive	1.23
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.03	4.9%	96.00	7.0%	6.8%	96.38	21.04	Cheap	1.93
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.37	8.5%	104.09	6.6%	6.8%	103.74	(17.20)	Expensive	2.15
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.54	6.0%	98.12	6.8%	6.7%	98.28	7.37	Cheap	2.34
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.28	9.0%	106.70	6.7%	6.7%	106.68	(1.59)	Expensive	2.84
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.87	7.6%	103.35	6.6%	6.7%	103.17	(5.86)	Expensive	3.36
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.04	5.9%	97.54	6.6%	6.7%	97.19	(10.18)	Expensive	3.57
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.21	6.6%	100.07	6.6%	6.7%	99.76	(7.44)	Expensive	4.43
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.87	8.1%	107.23	6.6%	6.7%	106.88	(7.47)	Expensive	4.72
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.37	8.9%	113.73	6.5%	6.7%	112.43	(21.48)	Expensive	5.56
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.87	8.4%	110.84	6.6%	6.7%	110.00	(13.30)	Expensive	5.90
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.87	8.4%	111.49	6.6%	6.7%	110.84	(9.47)	Expensive	6.43
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.70	6.4%	98.59	6.6%	6.7%	97.42	(16.91)	Expensive	7.27
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.79	8.6%	113.71	6.7%	6.7%	113.33	(5.27)	Expensive	6.81
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.71	6.9%	101.41	6.7%	6.8%	100.91	(6.39)	Expensive	8.13
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.63	6.1%	93.66	6.9%	6.8%	94.39	8.93	Cheap	8.67
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	14.96	6.5%	97.86	6.7%	6.8%	97.37	(5.44)	Expensive	9.58
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.21	9.0%	123.09	6.6%	6.8%	121.54	(14.05)	Expensive	9.40
22	PBS15	1/11/2024	7/15/2041	17.04	6.6%	97.28	6.9%	6.8%	98.33	10.69	Cheap	10.09
23	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.71	6.8%	98.89	6.9%	6.8%	99.54	6.31	Cheap	10.38
24	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.79	6.8%	99.28	6.8%	6.8%	99.49	1.89	Cheap	10.59
25	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.30	7.8%	108.16	7.0%	6.8%	110.72	21.03	Cheap	11.03
26	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	22.96	6.8%	96.89	7.0%	6.8%	99.31	21.43	Cheap	11.61

Source: Bloomberg, SSI Research